

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Skripsi, 11 Agustus 2023

FARA ARDHKA DIVAYANA

NPM 2019110126

PROGRAM PELATIHAN KERJA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN PEMUDA KELAS IIA TANGERANG
XVII+ 123 Halaman + 4 Tabel + 5 Gambar + 17 Lampiran

ABSTRAK

Program pelatihan kerja yang dilaksanakan oleh Lembaga pemasyarakatan pemuda kelas IIA Tangerang terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan bermanfaat untuk menghasilkan keterampilan dan keahlian yang mereka miliki. Program tersebut bertujuan sebagai antisipatif jika nantinya warga binaan mendapat stigma negatif dari masyarakat dan susah untuk kembali berbaur dengan masyarakat, serta susah memperoleh pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses pelatihan kerja dalam meningkatkan keterampilan Warga Binaan Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada proses pelatihan kerja dalam meningkatkan keterampilan Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dengan menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelatihan kerja dengan menggunakan *logic models* terdiri dari: *Input* terdiri dari sumber daya manusia, anggaran dana, dan *stakeholder*. *Kegiatan* terdiri dari penjadwalan kegiatan, model dan media pelatihan, serta tahapan pelatihan. *Output* terdiri dari hasil karya dari Warga Binaan Pemasyarakatan, contohnya kain batik ecoprint menjadi tas dan baju. *Outcomes* terdiri dari tujuan jangka pendek mencakup kegiatan positif dan produktivitas Warga Binaan Pemasyarakatan setelah bebas, dan tujuan jangka pendek Warga Binaan Pemasyarakatan memiliki keahlian, keterampilan, serta pengalaman, *Impact* terdiri dari pelatihan memberikan keterampilan, yang bisa digunakan setelah bebas sebagai mata pencaharian. Faktor pendukung berasal dari sarana dan prasarana yang memadai, sementara faktor penghambat adalah kurangnya minat beberapa warga binaan dalam mengikuti pelatihan.

Daftar Pustaka : 46 Referensi (1989-2022)

Kata Kunci : Program, Pelatihan kerja, Warga Binaan Pemasyarakatan